

## **BAB 4**

### **PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis membahas kesenjangan yang terjadi antara BAB 2 pada tinjauan pustaka dan BAB 3 pada tinjauan kasus, secara nyata yang penulis ambil di Wilayah RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya.

#### **4.1 Pengkajian**

Pengkajian merupakan tahap awal dan landasan dalam proses perawatan. Dalam mengkaji/mengumpulkan data – data masyarakat biasanya terdapat beberapa komponen yang diperlukan untuk dijadikan sasaran pengkajian diantaranya : penduduk ( data demografi ), geografi, fasilitas fisik, sistem pemerintahan, perekonomian dan sistem sosial.

##### **1. Pengumpulan Data**

Merupakan kegiatan dalam menghimpun data atau informasi dari klien melalui wawancara, observasi, pengkajian lingkungan serta pengkajian yang lainnya. Dari pengkajian penulis menemukan beberapa kesenjangan antara Tinjauan Pustaka dan Tinjauan Kasus, tidak semua yang telah diuraikan pada Tinjauan Pustaka muncul pada Tinjauan Kasus. Perbedaan yang timbul yaitu pada pengumpulan data, pada Tinjauan Pustaka tidak didapati klien, sedangkan pada Tinjauan Kasus terdapat klien secara nyata. Elemen/komponen pengkajian komunitas (penduduk, geografi, fasilitas fisik, sistem pemerintahan, perekonomian dan sistem sosial) telah sesuai dengan yang penulis temukan pada tinjauan kasus. Hambatan yang penulis

temukan dalam pengumpulan data ini adalah banyaknya jumlah responden, komponen yang harus dikaji, waktu yang sangat sempit. Penulis disini bekerjasama dengan kader setempat untuk pengumpulan data, sehingga data – data yang penulis harapkan dalam pengkajian ini dapat terpenuhi.

Ada beberapa yang menonjol dari komponen – komponen pengkajian tersebut, diantaranya tentang pemanfaatan fasilitas kesehatan dan sistem sosial. Pemanfaatan fasilitas kesehatan yang tersedia dalam RW II kurang dimanfaatkan oleh para lansia untuk memeriksakan kesehatannya secara rutin. Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan lansia ini untuk menurunkan angka kesakitan yang terjadi pada lansia. Sistem sosial yang kurang didukung oleh kurangnya aktifitas lansia yang saling memotivasi sesama untuk melakukan kunjungan rutin ke sarana kesehatan yang tersedia di RW II tersebut, akibatnya untuk penderita asam urat nilai asam uratnya tidak stabil. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan para lansia tentang fasilitas kesehatan serta sistem sosial yang kurang.

Beberapa masalah diatas peneliti mencoba mengatasi hal tersebut dengan cara memberikan rencana tindakan melalui asuhan keperawatan untuk penyelesaian masalah tersebut.

#### **4.2 Diagnosa Keperawatan**

Dari pengumpulan data yang diperoleh, kemudian dianalisa dan didapatkan diagnosa yang aktual dan potensial, pada Tinjauan Pustaka didapatkan 4 diagnosa keperawatan sedangkan pada Tinjauan Kasus

didapatkan 3 diagnosa keperawatan. 1 diagnosa keperawatan dari Tinjauan Pustaka yang tidak ditemukan pada Tinjauan Kasus ialah ketidakmampuan lansia menggunakan pelayanan kesehatan. Hal tersebut terjadi karena dari 25 lansia seluruhnya mau pergi ke pelayanan kesehatan/ posyandu.

### **4.3 Perencanaan**

Dalam teori perencanaan ini meliputi diagnosa keperawatan, tujuan, kriteria hasil, rencana tindakan, penanggung jawab, waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, metode serta media yang digunakan tidak didapatkan perbedaan dengan tinjauan pustaka.

Rencana yang dilakukan pada tinjauan kasus sesuai dengan tinjauan pustaka antara lain, koordinasi dengan lintas sektor yaitu petugas puskesmas dan kader di RW II, pendidikan kesehatan (Asam Urat dan pola diet pada penderita Asam Urat), memotivasi lansia, dan berkolaborasi dengan lintas sektor : Puskesmas dalam kegiatan Posyandu Lansia.

Kesenjangan yang terjadi adalah pada Tinjauan Pustaka tidak dicantumkan waktu pelaksanaan kegiatannya, sedangkan pada Tinjauan Kasus waktu pelaksanaan kegiatannya dicantumkan karena penulis mengerti secara langsung kapan kegiatan tersebut dilaksanakan. Tujuan pemberian waktu pelaksanaan adalah untuk menjadi bahan evaluasi dari hasil rencana serta mengetahui sejauh mana tujuan telah tercapai sesuai dengan kriteria hasil yang diharapkan.

#### **4.4 Pelaksanaan**

Pelaksanaan merupakan kelanjutan dari perencanaan untuk memperoleh hasil yang diinginkan, dalam pelaksanaan ini peran perawat komunitas sebagai motivator, educator, konselor, hal ini dilaksanakan dengan kegiatan penyuluhan atau pendidikan kesehatan pada kelompok lansia dan peran perawat komunitas sebagai fasilitator yaitu mampu mengembangkan Pokjakes yang sudah tersedia seperti Pokjakes Lansia, Pokjakes KIA, Pokjakes Kesling dan Pokjakes Remaja. Dalam pelaksanaan ini ada beberapa hambatan yang ditemukan oleh penulis, diantaranya kehadiran para lansia yang tidak tepat waktu sehingga acara mundur dan waktunya sedikit pada kegiatan penyuluhan maupun posyandu lansia, minimnya pendampingan petugas puskesmas pada kegiatan posyandu lansia karena hanya 2 petugas puskesmas yang mendampingi di setiap kegiatan yang dilaksanakan khususnya pada saat pelaksanaan posyandu lansia dengan jumlah lansia yang cukup banyak, kurangnya bantuan tenaga dari mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya karena hanya 2 orang yang melakukan study kasus di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo tetapi penulis mampu mengatasi hambatan tersebut sehingga tidak menjadi masalah untuk setiap kegiatan yang diadakan oleh penulis.

#### **4.5 Evaluasi**

Evaluasi merupakan keberhasilan dari rencana tindakan, apakah rencana tindakan tercapai atau belum serta apakah sudah sesuai dengan

tujuan dan kriteria hasil yang telah ditetapkan. Keberhasilan dari evaluasi ini bisa tujuan tercapai, tercapai sebagian atau tujuan tidak tercapai.

Dari evaluasi akhir yang penulis temukan, ternyata masing – masing dari diagnosa keperawatan tersebut telah berhasil mencapai tujuannya sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang telah direncanakan. Tercapainya tujuan tersebut karena semua kelompok lansia yang kooperatif, adanya kerjasama dengan kader lansia RW II Kelurahan Manyar Sabrangan, petugas puskesmas yang telah mendampingi penulis serta peran perawat yang penulis terapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.